

2020

Laporan Keberlanjutan

PT Investama Ventura Syariah
(d.h PT Insan Mulia Investama)



Perjalanan lebih dari satu dekade telah menghantarkan Investama menjadi salah satu Perusahaan Modal Ventura yang masih bertahan di tengah gencarnya PMV asing yang berinvestasi di Indonesia. Investama secara strategis dan berkelanjutan akan terus meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan kepada Pasangan Usaha maupun Penyandang Dana sekaligus memberikan rasa nyaman dan aman sehingga tercipta hubungan baik dan kepercayaan Pasangan Usaha dan Penyandang Dana terhadap Investama. Hal ini merupakan modal utama untuk pertumbuhan bisnis mendatang.

Tahun 2020 merupakan langkah awal kami dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan program dan penyusunan Laporan Keberlanjutan Investama. Tidak dapat dipungkiri, transisi sistem keuangan menuju keuangan yang berkelanjutan memiliki berbagai tantangan dalam usaha penerapannya. Masih terbatasnya regulasi dan guideline untuk lembaga keuangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi Investama dalam menerapkan sistem keuangan berkelanjutan.

Bagi Investama, “keberlanjutan” merupakan komitmen kami untuk memahami dan melaksanakan kegiatan operasi yang bertanggung jawab sehingga dapat menjamin kelestarian lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup bagi generasi masa kini dan generasi masa depan. Kami bertekad untuk menjadikan Investama tidak hanya sebagai lembaga keuangan yang berorientasi ekonomi, akan tetapi juga mendukung pertumbuhan kinerja di bidang lingkungan dan sosial.

Dalam Laporan keberlanjutan ini telah memuat capaian kami dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini kami susun sebagai pelengkap dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Investama.

Kami berharap semoga dalam pelaporan berkelanjutan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait.

Bandung, 30 April 2021



Asep Dian Suryaman
Direktur Utama

DAFTAR ISI	i
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan.....	5
3. Profil Singkat Perusahaan	7
4. Penjelasan Direktur Utama.....	8
5. Tata Kelola Keberlanjutan	11
6. Kinerja Keberlanjutan	14

LAPORAN KEBERLANJUTAN (*SUSTAINABILITY REPORT*)

PT INVESTAMA VENTURA SYARIAH

(D.H PT INSAN MULIA INVESTAMA)

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi Lingkungan Hidup termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang ramah Lingkungan Hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non bank.

Dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan salah satu yang harus direalisasikan adalah adanya peraturan yang spesifik dan mengikat untuk seluruh pelaku sektor jasa keuangan berkaitan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Peraturan spesifik itu terwujud di POJK No 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik. Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan berkewajiban menyampaikan Laporan Keberlanjutan seperti yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan di POJK di atas.

PT Investama Ventura Syariah (d.h PT Insan Mulia Investama) selanjutnya disebut Investama telah menetapkan strategi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana yang tertuang dalam rencana 5 tahunan

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2020	Penetapan Visi, Misi dan Strategi Keuangan Berkelanjutan Investama	Ditetapkannya Visi, Misi dan Strategi Keuangan Berkelanjutan Investama
		Pengembangan kapasitas SDM tentang dasar-dasar prinsip	Minimal 50 % pegawai mengikuti pelatihan

		Keuangan Berkelanjutan	Keuangan Berkelanjutan
2	2021	Pengembangan sumber daya manusia terutama di bagian IT	Divisi Operasional dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan pesaing.
		Pengembangan aplikasi pembiayaan online berkelanjutan	Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk aplikasi pembiayaan sehingga selalu <i>up to date</i> dengan perkembangan teknologi.
		Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	Melaksanakan edukasi ke masyarakat bekerjasama dengan pihak ketiga dan/atau asosiasi Perusahaan Modal Ventura
3	2022	Pengembangan sumber daya manusia terutama di bagian IT	Pengembangan kemampuan sumber daya manusia dalam bidang IT
		Pengembangan aplikasi pembiayaan online berkelanjutan	Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk aplikasi pembiayaan sehingga selalu <i>up to date</i> dengan perkembangan teknologi.
		Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	Melaksanakan edukasi ke masyarakat dari Divisi Bisnis dan divisi lainnya untuk pembukaan rekening nasabah baru baik secara dalam jaringan atau tatap muka

		Pembaharuan standar operasional sesuai perkembangan peraturan	Standar operasional telah diperbarui sesuai perkembangan peraturan.
		Pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan dengan memperhatikan risiko	Setiap penyaluran pembiayaan dan penyertaan saham telah melalui komite pembiayaan dan investasi dengan memperhatikan potensi <i>capital gain</i> , pendapatan dividen dan risiko-risikonya.
4	2023	Pengembangan sumber daya manusia terutama di bagian IT	Penambahan sumber daya manusia di bagian IT sesuai kebutuhan.
		Pengembangan aplikasi pembiayaan online berkelanjutan	Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk aplikasi pembiayaan sehingga selalu <i>up to date</i> dengan perkembangan teknologi.
		Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	Melaksanakan edukasi ke masyarakat dari Divisi Bisnis dan divisi lainnya untuk pembukaan rekening nasabah baru baik secara online atau tatap muka
		Pembaharuan standar operasional sesuai perkembangan peraturan	Standar operasional telah diperbarui sesuai perkembangan peraturan.
		Pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan dengan memperhatikan risiko	Setiap penyaluran pembiayaan dan penyertaan saham telah

			melalui komite pembiayaan dan investasi dengan memperhatikan potensi <i>capital gain</i> , pendapatan dividen dan risiko-risikonya.
5	2024	Pengembangan aplikasi pembiayaan online berkelanjutan	-Penambahan <i>feature</i> di aplikasi sesuai perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk aplikasi pembiayaan sehingga selalu <i>up to date</i> dengan perkembangan teknologi.
		Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	Melaksanakan edukasi ke masyarakat dari Divisi Bisnis dan divisi lainnya untuk pembukaan rekening nasabah baru baik secara online atau tatap muka
		Pembaharuan standar operasional sesuai perkembangan peraturan	Standar operasional telah diperbarui sesuai perkembangan peraturan.
		Pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan dengan memperhatikan risiko	Setiap penyaluran pembiayaan dan penyertaan saham telah melalui komite pembiayaan dan investasi dengan memperhatikan

			potensi <i>capital gain</i> , pendapatan dividen dan risiko-risikonya.
		Pengembangan produk dan / atau jasa Perusahaan	Penambahan transaksi penyertaan saham dan pembiayaan

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi



Indikator	Satuan	2018	2019	2020
Pendapatan Usaha	Rp. Juta	12.629	9.121	10.385
Laba Bersih Konsolidasi	Rp. Juta	4.112	1.769	-1.851
Outstanding Pembiayaan Usaha Produktif	Rp. Juta	85.401	65.745	51.123
Penyertaan Saham	Rp. Juta	49.987	63.169	61.983

Aspek Sosial



Kerjasama pemberian layanan kesehatan gratis dan penyuluhan kepada 255 member Klinik Pasangan Usaha



Investama Menyalurkan Pembiayaan sebesar Rp 2,8 miliar pada sektor ekonomi berkelanjutan



Saat ini Jumlah Karyawan berjumlah 7 orang dengan komposisi 6 karyawan pria dan 1 karyawan wanita

Aspek Lingkungan Hidup



Kegiatan Operasional Perusahaan Ramah Lingkungan:

- Pengurangan Energi Listrik
- Penghematan Kertas (Paperless)

3. Profil Singkat Perusahaan

PT Investama Ventura Syariah (d.h PT Insan Mulia Investama) adalah Perusahaan Modal Ventura yang berdiri sejak tahun 2009, berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 17 Maret 2009 dari Notaris Irma Rachmawati, SH di Bandung. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60227.AH.01.01 Tahun 2009. Investama mendapatkan izin sebagai Perusahaan Modal Ventura pada tahun 2011, dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-15/KM.10/2011. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Surjadi Jasin, SH. Nomor 33 tanggal 21 Desember 2018 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Disetor, Maksud dan Tujuan Perusahaan serta penegasan kembali susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Investama menjalankan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura dengan produk pembiayaan usaha produktif kepada Pasangan Usaha (PPU), penyertaan saham dan penyertaan melalui obligasi konversi.

Investama saat ini berkantor dan berlokasi di kota Bandung, tepatnya di Jl. Parakan Saat 1 No. 39 Kota Bandung Telepon 022-7530760 email Perusahaan : info@investama.co.id website: www.investama.co.id.

Saat ini Investama memiliki aset sebesar Rp. 167,4 miliar dan kewajiban sebesar Rp. 53 miliar, dan tercatat menjadi anggota Asosiasi Modal Ventura dan Startup Indonesia (AMVESINDO).

4. Penjelasan Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Perjalanan lebih dari satu dekade telah menghantarkan Investama menjadi salah satu Perusahaan Modal Ventura yang masih bertahan di tengah gencarnya PMV asing yang berinvestasi di Indonesia. Investama secara strategis dan berkelanjutan akan terus meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan kepada Pasangan Usaha maupun Penyandang Dana sekaligus memberikan rasa nyaman dan aman sehingga tercipta hubungan baik dan kepercayaan Pasangan Usaha dan Penyandang Dana terhadap Investama. Hal ini merupakan modal utama untuk pertumbuhan bisnis mendatang.

Tahun 2020 merupakan langkah awal kami dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan program dan penyusunan Laporan Keberlanjutan Investama Tahun 2020, Tidak dapat dipungkiri, transisi sistem keuangan menuju keuangan yang berkelanjutan memiliki berbagai tantangan dalam usaha penerapannya. Masih terbatasnya regulasi dan guideline untuk lembaga keuangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi Investama dalam menerapkan sistem keuangan berkelanjutan. Cepatnya perubahan teknologi digital yang masih kurang didukung oleh kesiapan infrastruktur yang memadai dan pengembangan kapasitas internal terkait isu ekonomi, sosial dan lingkungan dipandang sebagai tantangan yang harus dihadapi oleh Investama dalam mencapai kinerja keuangan berkelanjutan yang optimal.

Bagi Investama, “keberlanjutan” merupakan komitmen kami untuk memahami dan melaksanakan kegiatan operasi yang bertanggung jawab sehingga dapat menjamin kelestarian lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup bagi generasi masa kini dan generasi masa depan. Kami bertekad untuk menjadikan Investama tidak hanya sebagai lembaga keuangan yang berorientasi ekonomi, akan tetapi juga mendukung pertumbuhan kinerja di bidang lingkungan dan sosial.

Dalam Laporan keberlanjutan ini telah memuat capaian kami dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan

ini kami susun sebagai pelengkap dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Investama.

Kinerja Ekonomi

Total realisasi Aset pada tahun 2020 sebesar Rp. 167,4 Milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 7,4% YoY, hal ini dikarenakan adanya penurunan outstanding atas pembiayaan produktif sebesar 22,2 % dan outstanding atas penyertaan saham yang hanya mencapai 1,9 % sehingga total outstanding pembiayaan dan penyertaan saham mengalami penurunan sebesar 12,3% YoY.

Dari segi pendanaan, realisasi pendanaan yang dihimpun sebesar Rp. 13,3 Milyar sehingga saldo realisasi outstanding pendanaan sebesar 87,2 % dari target atau turun 6,9% YoY. Hal ini dikarenakan Penyandang Dana cenderung menahan dana untuk likuiditas dan untuk Penyandang Dana Perbankan cenderung lebih selektif dalam pemberian fasilitas pembiayaan kepada lembaga keuangan non bank.

Dari aspek rasio keuangan, realisasi ROE sebesar 1,94% melebihi dari target 1,61%, ROA sebesar 1,11% melebihi dari target 1,31 %, realisasi BOPO sebesar 77 % lebih tinggi dari target 74 %, *Current Ratio* sebesar 323 % lebih rendah dari target 334 % dan *Cash Ratio* sebesar 1,4 % lebih tinggi dari target 1,18 %. *Current Ratio* dan *Cash Ratio* yang lebih besar dari target ini dikarenakan Investama selektif dalam menyalurkan pembiayaan produktif akibat dari kondisi ekonomi yang belum stabil dan beberapa sektor ekonomi yang menjadi target penyaluran pembiayaan ikut terkena imbas dari wabah Covid-19

Kinerja Sosial

Hingga akhir tahun 2020, karyawan Investama berjumlah 7 orang yang terdiri dari 6 karyawan pria (85,7%) dan 1 karyawan wanita (14,3%). Karyawan yang terampil, profesional dan memiliki motivasi tinggi merupakan aset berharga bagi pencapaian target Investama. Untuk itu, Investama secara berkala memberikan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang terencana untuk meningkatkan kompetensi, knowledge, skill, attitude dan karakter dan mempertajam analisa yang

dimiliki. Pada tahun 2020, Investama juga telah mengikutsertakan karyawan pada program pengembangan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan.

Selain pengembangan karyawan, Kami juga memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnis yang sejalan dengan pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan program bantuan Layanan Kesehatan yang dilaksanakan bekerja sama sama dengan Pasangan Usaha Investama (PT Dima Safari Nirwana/Klinik Edelweiss) yang bergerak di bidang jasa kesehatan, dengan memberikan layanan kesehatan gratis sepanjang tahun bagi 255 pasien yang terdaftar sebagai member klinik dari golongan keluarga tidak mampu.

Kinerja Lingkungan

Sebagai Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB), Investama memainkan peran penting dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan memperhatikan faktor kelestarian lingkungan dalam keputusan bisnis maupun dalam kegiatan operasional Investama. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, pada tahun 2020, Investama telah menyalurkan pembiayaan usaha produktif pada kategori kegiatan usaha berwawasan lingkungan sebesar Rp 2,8 miliar. Internalisasi gaya hidup ramah lingkungan juga terus dilakukan. Kami senantiasa mendorong program penghematan penggunaan kertas, listrik dan air, hingga pengurangan penggunaan botol plastik di lingkungan kantor. Hal ini merupakan usaha kami dalam meminimalkan dampak kegiatan operasi terhadap kelestarian lingkungan.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Kami telah merumuskan strategi keberlanjutan untuk dapat terus menunjang pencapaian kinerja keberlanjutan Investama di masa mendatang. Arah kebijakan Investama adalah “Penguatan Fondasi Bisnis melalui Tiga Pilar: Sumber Daya Manusia (SDM), Infrastruktur Teknologi Informasi (TI), dan Good Corporate Governance (GCG) pada Era Disrupsi Teknologi”. Manajemen Investama menjabarkan arah kebijakan tersebut dalam rangkaian kebijakan sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui perubahan dan peningkatan pada lingkungan kerja yang adaptif, pelaksanaan rekrutmen yang kompetitif, pengembangan instrumen pelatihan berbasis digital dan peningkatan

- pemahaman dan kompetensi karyawan guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan;
- b. Memperkuat Infrastruktur Teknologi Informasi melalui evaluasi kebutuhan dan kecukupan sistem teknologi informasi pada setiap unit bisnis, mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur teknologi sistem informasi, menyatukan koordinasi kebutuhan IT, serta peningkatan skill dan kompetensi karyawan di bidang teknologi informasi untuk merespon kebutuhan dan inovasi yang cepat dan dinamis;
 - c. Pelaksanaan Program Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui integrasi risiko berkelanjutan ke dalam kebijakan manajemen risiko dan pedoman kebijakan bisnis Investama , penerapan budaya keberlanjutan melalui *sustainability report* sebagai media komunikasi kepada *stakeholders*.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Investama telah mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri keuangan non bank, maupun Otoritas Jasa keuangan (OJK). Sejalan dengan rencana strategis Perusahaan, dimana salah satu targetnya adalah melanjutkan komitmen penguatan tata kelola dan peningkatan implementasi tata kelola di seluruh jenjang organisasi. Pada dasarnya, penerapan GCG merupakan satu hal yang penting untuk diterapkan sebagai wujud dari pengembangan strategi keberlanjutan bisnis ke depan.

Komisaris dan Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab atas kinerja bisnis dan konteks keberlanjutan Perusahaan. Dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip keberlanjutan Investama, Direktur Utama menjalankan perannya sebagai pengambil keputusan tertinggi. Direktur Utama dapat mendelegasikan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Investama yang lain berdasarkan aspek keberlanjutan yang terkait.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi sebagaimana berikut:

- Direktur Utama mengimplementasikan seluruh kebijakan dan prosedur yang membantu untuk memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis
- Direktur Utama dan Direktur Bisnis]melakukan perubahan proses bisnis sesuai dengan dinamika bisnis. Hal tersebut terlihat dari hasil analisa bisnis dengan membuat beberapa SOP bisnis dan beberapa Surat Keputusan Direksi terkait dengan ketentuan-ketentuan untuk menunjang proses bisnis.
- Direktur Utama menetapkan fungsi-fungsi kerja yang efektif dengan menerapkan manajemen dan karyawan yang jujur dan kompeten, garis pelaporan dan pengawasan jelas, pembagian tugas-tugas yang jelas.
- Direktur Utama melakukan evaluasi atas kewajiban perusahaan baik berupa kewajiban pada pihak ketiga, maupun pemenuhan kewajiban kepada regulator yang dibahas pada rapat dengan unit kerja dan rapat Direksi dengan Komisaris.
- Direktur Bisnis dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh divisi Financing dan Investment yang membantu dalam pelaksanaan proses bisnis Perusahaan. Direktur Bisnis memiliki tanggung jawab terkait pengembangan bisnis Perusahaan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan Rencana Bisnis
- Direktur Bisnis bertanggung jawab dalam penerapan dan pembenahan kebijakan analisa pembiayaan, *due dilligence* penyertaan saham, serta *industry analyst*.

Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya:

- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, yang dilakukan pada rapat Direksi Komisaris.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK.

Sepanjang tahun 2020, tidak terjadi perubahan pada komposisi Komisaris dan Direksi Investama. Dengan demikian, komposisi Komisaris dan Direksi hingga berakhirnya tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Periode Jabatan
Mohamad Boyke Djunardi	Komisaris	Pria	2015 sampai dengan saat ini
Asep Dian Suryaman	Direktur Utama	Pria	2011 sampai dengan saat ini
Syauqi Mujahid Robbani	Direktur Bisnis	Pria	2015 sampai dengan saat ini

Permasalahan, Perkembangan Dan Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Transisi sistem keuangan menuju keuangan berkelanjutan memiliki berbagai tantangan dalam usaha penerapannya, diantaranya yaitu masih terbatasnya regulasi dan *guideline* untuk lembaga keuangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, kurangnya insentif regulator terhadap proyek-proyek ramah lingkungan, cepatnya perubahan teknologi digital dan kesiapan internal yang mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan secara menyeluruh. Untuk itu, Investama masih menyusun kebijakan-kebijakan yang terus disesuaikan dengan kondisi dan kedudukan Perusahaan melalui pengembangan sistem TI untuk menata isu kepatuhan, GCG dan mitigasi risiko, mendukung efisiensi, inovasi dan pengembangan produk, serta peningkatan layanan kepada Pasangan Usaha dan Pengandang Dana.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Investama telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan terhadap keberlanjutan bisnis dan pencapaian tujuan Perusahaan. Pemangku kepentingan utama Investama meliputi Pemegang Saham, Karyawan, Pasangan Usaha, Pemerintah, Mitra Penyandang Dana, Masyarakat dan Media. Metode pelibatan terhadap berbagai kelompok pemangku kepentingan tersebut dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan pelaksanaan rapat, *focus group discussion*, diskusi, wawancara dan pertemuan langsung hingga kerja sama strategis. Kinerja Keberlanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Aspek Ekonomi Tahun 2020

Di tengah perlambatan ekonomi dan aksi *wait and see* para pelaku usaha, Investama juga tetap berusaha mengelola perusahaan dengan prinsip kehati-hatian dalam pertumbuhan aset dengan menyeimbangkan ketersediaan pendanaan dan pemberian pembiayaan produktif.

Namun di tengah kondisi ekonomi yang menunjukkan perlemahan dan pelaku usaha tidak dapat mengambil langkah agresif terkait dengan usahanya, kondisi tersebut berdampak pada upaya pencapaian target pertumbuhan aset dan kinerja Investama secara keseluruhan.



Kinerja Aspek Sosial dan Masyarakat Tahun 2020

Ketenagakerjaan

Investama menerapkan struktur Perusahaan yang ringkas, sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada masing-masing karyawan.

Hingga akhir tahun 2020, karyawan Investama berjumlah 7 orang yang terdiri dari 6 karyawan pria (85,7%) dan 1 karyawan wanita (14,3%). Seluruh karyawan ini

merupakan karyawan penuh waktu (full time employee). Seluruh karyawan Investama (100%) terlindungi hak-haknya dalam Perjanjian Kerja yang disusun bersama oleh manajemen dan pekerja.

Investama senantiasa memperhatikan remunerasi yang diterima pegawai. Untuk pegawai tetap di tingkat terendah, Investama menetapkan remunerasi terhadap upah minimum regional sebesar 124,1%.

Di samping itu Investama memperhatikan kondisi lingkungan bekerja yang layak dan nyaman. Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam layanan *building management*, Investama berharap dapat memberikan kenyamanan bagi setiap pegawai.

Dalam pengembangan kemampuan pegawai, Perusahaan bekerja sama dengan konsultan pengembangan SDM PT Talenta Insan Gemilang, yang memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan berupa *hardskill* dan *softskill*, serta melakukan pelatihan internal secara rutin setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan.

Investama bekerja sama dengan Pasangan Usaha Penyertaan Saham di bidang Layanan Jasa Kesehatan telah memberikan layanan kesehatan gratis sepanjang tahun bagi 255 pasien yang terdaftar sebagai member klinik dari golongan keluarga tidak mampu. Di samping itu juga melaksanakan penyuluhan dan pembinaan kepada setiap member tersebut sebanyak 2 kali dalam sebulan.

Kinerja Aspek Lingkungan Tahun 2020

Pada tahun 2020, Investama memang belum terlalu berfokus kepada pengembangan kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Namun, internalisasi gaya hidup ramah lingkungan terus dilakukan. Investama senantiasa mendorong program penghematan penggunaan kertas, listrik dan air, hingga pengurangan penggunaan botol plastik di lingkungan kantor. Hal ini merupakan usaha kami dalam meminimalkan dampak kegiatan operasi terhadap kelestarian lingkungan.